

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

- Hadi, Cholicul dan Fatah Hanurawan, 2017, *Psikologi Industri dan Organisasi*, Sidoarjo: Zifatma Jawa.
- Setiawan, M. Andi, 2018, *Pendekatan-Pendekatan Konseling, Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Deepublish.
- Sunaryo, 2002, *Psikologi Untuk Keperawatan*, Jakarta: Kedokteran EGC.
- Ridwan, 2016, *Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling*, Bandung, CV ALFABETA.
- Mulawarman, 2019, *SFBC Konseling Singkat Berfokus Solusi Konsep riset dan prosedur*, Jakarta, Kencana.
- Rochman, Kholil Lur, 2010, *Kesehatan Mental*, Purwokerto, STAIN Press, cet, ke-1.
- Safara, Triantoro, Nofrans Eka Saputra, 2009, *Manajemen Emosi* Jakarta: PT Bumi Aksara, cet. Ke-1.
- LN, Syamsu Yusuf, 2016, *Konseling Individual*, Bandung: Refika Aditama
- Jaehani, Libertus, *Hak-hak Pekerja bila di PHK*, Visimedia
- Maleong, Lexy J, 2006, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono, 2018, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Rilando, Rilando, 2019, *5 langkah jitu kendalikan stress*, obser oh life

Hawari, Dadang, 1997, *Al Qur'an Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*, Jakarta: Dharma Bakti.

Council, National Safety, 2003, *Stress Management*, Jakarta, EGC

Wiramihardja, Sutardjo A, 2015, *Pengantar Psikologi Abnormal*, cet 4 Bandung: Refika Aditama.

Sosilawati, Amelia Handayani, dkk, 2017, *Sinkronisasi Program dan Pembiayaan Pembangunan Jangka Pendek 2018-2020, Keterpaduan Pengembangan Kawasan dengan Infrastruktur PUPR Pulau Jawa*, Jakarta, Pusat Pemrograman dan Evaluasi Keterpaduan Infrastruktur PUPR.

### **Skripsi dan Jurnal**

Ni Komang Sri Intan Amilia, *Penyebab Terjadinya Pemutusan Hubungan Kerja Oleh Pengusaha Terhadap Pekerja Ditinjau Berdasarkan Hukum Ketenagakerjaan*, (Jurnal, Universitas Udayana) Diunduh pada 27 Oktober 2021.

Ahmad Zaini ,”Pengaturan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) Menurut Peraturan Perundang-Undangan Ketenagakerjaan” Vol. 3 No. 3 (2017).  
<http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/ahkm/article/download/1753/1548>,diunduh pada 20 Oktober 2021.

Suci Fitriani, *Resiliensi Buruh Yang Ter-PHK Akibat Pandemi Covid-19*, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021).

Nia Firdayanti, *Konseling Individual Terhadap Karyawan yang Mengalami Post-Power Syndrome Akibat Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)*, (Skripsi Bimbingan Konseling

Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten, 2020).

Fitriyana, *Penerapan Terapi Zikir Untuk Mereduksi Stres Terhadap Karyawan Yang di PHK (Studi di PT. Nufarm Indonesia, Kecamatan Puloampel)* , (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten 2020).

Ardi Rayhan Eka Putra, *Studi Deskriptif Kuantitatif Gambaran Stres Pada Karyawan di Jakarta yang Terkena PHK di Tengah Pandemi Covid-19*, (Skripsi, Universitas Negeri Jakarta, 2020).

Ahamd Heri Nugroho, dkk, “Penerapan *Solution-Focused Brief Counseling (SFBC)* Untuk Meningkatkan Konsep Diri Akademik Siswa”, *Jurnal Bikotetik*, Vol.02, No.1 (2018).

Aan Sunaefi, *Stres dan koping pada istri pertama perkawinan poligami*, IAIN Sultan Maulana Hasanudin Banten, 2015, (diakses pada tanggal 18 feb 2021).

Dedeh Kurniasih, “*Penerapan Konseling Rational Emotive Behavior Therapy untuk Mengurangi Stres pada Orang Tua yang Memiliki Anak Penderita Skizofrenia*”, (Skripsi: Universitas Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2020).

S.A . Hutabarat, *Hubungan Antara Motivasi Kerja Dengan Kinerja Karyawan PT. Kereta Api Medan di UPT Balai*, (Skripsi, Universitas Medan Area, 2015)

<https://adindarizkysyaputri.files.wordpress.com/2016/11/pengertian-buruh-dan-tenaga-kerja.pdf>, (diunduh pada 20 Oktober 2021)

Rahma Maulida Rizki, *Perlindungan Hukum Terhadap Pekerja/Buruh Perempuan Menurut Undang-Undang RI Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan*, (Skripsi, Universitas Semarang, Fakultas Hukum, 2017).

Fajar Ferdian, “Analisis Permintaan Ikan Lele Dumbo (*Clarias Gariepinus*) Konsumsi Di Kecamatan Losarang Kabupaten Indramayu” dalam jurnal Perikanan dan Kelautan, (Vol.3 No.4, Desember 2012), diunduh pada 21 Oktober 2021.

### **Internet**

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200328125504-20-487797/update-corona-28-maret-1155-kasus-102-meninggal-59-semuh>, diakses pada Minggu, 24 Januari 2021 pukul 10.52 WIB.

Acep Nazmudin, Cilegon Catatkan Kasus Corona Pertama, Pasien Diduga Tertular di Tangerang, <https://regional.kompas.com/read/2020/04/29/15535091/cilegon-catatkan-kasus-corona-pertama-pasien-diduga-tertula-di-tanggerang>, diakses, 25 Januari 2021 pukul 10.00 WIB.

<https://dpmptsp.bantenprov.go.id/Berita/topic/415>, diakses pada Rabu, 17 Maret 2021 pukul 19.00 WIB

<https://selatsunda.com/kota-cilegon-masuk-urutan-ke-2-pengangguran-terbuka-di-banten/>, diakses pada tanggal, 27 Maret 2021.

Cilegon Dalam Angka 2007, (Cilegon, Badan Pusat Statistik, 2007).

KBBI Web Indonesia

Rusli Ridwan, “ *Lembaran Peraturan Daerah Pembentukan 4 Kecamatan Baru*” (Cilegon, Seri D, 2002), diunduh pada 25 April 2021.

Data Arsip Kecamatan Purwakarta Kota Cilegon, diunduh pada 5 April 2021.

Badan Pusat Statistik, “*Cilegon Dalam Angka 2018*” (Cilegon, BPS, 2018), diunduh pada 29 Maret 2021.

Badan Pusat Statistik, “*Kecamatan Purwakarta Dalam Angka 2021*” (Cilegon, BPS, 2021), diunduh pada 29 September 2021.

### **Wawancara**

IM, Ibu FN, Wawancara Oleh Yuyun Rohaeni di Kediaman FN, 28 Januari 2021

FN, Karyawan PHK. Wawancara Oleh Yuyun Rohaeni di Kediaman FN, 28 Januari 2021.

RH, Ibu dari AR, Wawancara Oleh Yuyun Rohaeni di Kediaman AR, 29 Januari 2021.

AR, Karyawan PHK, Wawancara Oleh Yuyun Rohaeni di Kediaman AR, 29 Januari 2021.

AS, Istri dari AM, Karyawan PHK, Wawancara Oleh Yuyun Rohaeni di Kediaman AM, 30 Januari 2021.

AM, Karyawan PHK, Wawancara Oleh Yuyun Rohaeni di Kediaman AM, 30 Januari 2021.

AT, Teman Deket SY, Wawancara Oleh Yuyun Rohaeni di whatsapp, 31 Januari 2021.

SY, Karyawan PHK, Wawancara Oleh Yuyun Rohaeni di Kediaman SY, 30 Januari 2021.

DW, Istri dari JH Karyawan PHK, Wawancara Oleh Yuyun Rohaeni di  
Kediaman JH, 30 Januari 2021.

JH, Karyawan PHK, Wawancara Oleh Yuyun Rohaeni di Kediaman  
JH, 31 Januari 2021.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### PEDOMAN WAWANCARA

- Topik : Gambaran umum kondisi para karyawan yang mengalami PHK di masa pandemi. Di Kecamatan Purwakarta Kota Cilegon.
- Tujuan Umum : Memperoleh hasil sebelum dan setelah Penerapan *Solution Focused Brief Counseling* di Lingkungan Kecamatan Purwakarta Kota Cilegon.
- Tujuan Khusus : Daftar Pertanyaan

a. Daftar Pertanyaan Sebelum Proses Konseling.

1. Apakah yang anda ketahui tentang stres?
2. Apakah saat ini anda mengalami stres?
3. Apasajakah faktor penyebab anda mengalami stres?
4. Apasajakah gejala-gejala stres yang anda alami saat ini ?
5. Apasajakah kegiatan (aktivitas) yang anda lakukan saat ini ?
6. Berapakah skala stres yang anda alami dari 1-10?
7. Kapan terakhir kali anda merasakan hidup bahagia?

8. Jika masalah anda selesai saat ini juga apa yang anda rasakan?

9. Kira-kira apakah solusi yang tepat saat ini untuk mengatasi masalah anda?

b. Daftar Pertanyaan Sesudah Proses Konseling

1. Bagaimana perasaan anda setelah melakukan proses konseling?

2. Apakah anda sudah memiliki solusi untuk mengatasi stres yang anda alami?

3. Apakah anda sudah merasakan ketenangan hidup?

4. Adakah perubahan skala setelah konseling 1-10?

5. Apakah yang akan anda lakukan selanjutnya?

## **HASIL WAWANCARA SEBELUM KONSELING**

1. Responden FN

P: Apakah yang anda ketahui tentang stres?

K: stres kalo setau saya itu tekanan.

P: apakah saat ini anda mengalami stres?

K: iya bisa dikatakan seperti itu

P: apasajakah faktor penyebab anda mengalami stres?



K: faktornya banyak tapi yang lebih banyak terlalu dipikirkan adalah tidak memiliki pekerjaan dan tidak memiliki penghasilan akibat di PHK di masa pandemi. Dan juga sangat kesulitan mencari pekerjaan. Apalagi saya tulang punggung keluarga saya juga ada rencana mau menikah tapi harus tertunda karena saya tidak memiliki penghasilan.

P: apasajakah gejala-gejala stres yang anda alami saat ini ?

K: yaaa lebih sering emosi, sering sedih karena bingung gatau harus gimana.

P: apasajakah kegiatan (aktivitas) yang anda lakukan saat ini ?

K: gak ada kegiatan saya saat ini, Cuma lebih sering tidur, main game di hp gitu-gitu aja setiap hari.

P: berapakah skala stres yang anda alami dari 1-10 (1 stres ringan dan 10 stres berat)?

K: di skala 8 mungkin

P: kapan terakhir kali anda merasakan hidup bahagia?

K: saat sebelum adanya pandemi, hidup saya tenang karena memiliki pekerjaan sehingga saya bisa memenuhi kebutuhan orang

tua dan juga saya bisa menabung untuk bisa menyetujui pernikahan. Sejak ada pandemi semuanya berantakan.

P: jika masalah anda selesai saat ini juga apa yang anda rasakan?

K: saya sangat senang sekali. Tapi kayanya ga mungkin karena sampai saat ini pun pandemi tidak tahu kapan berakhirnya

P: kira-kira apakah solusi yang tepat saat ini untuk mengatasi masalah anda?

K: saat ini yang dilakukan tentunya harus bisa lebih sabar, lebih kuat karena mungkin ini ujian buat saya. Harus bisa lebih irit untuk biaya pengeluaran. Saya juga harus berusaha ikhlas jika memang belum ditakdirkan saat ini menikah. Saya juga harus berusaha terus mencari pekerjaan.

## 2. Responden AR

P: Apakah yang anda ketahui tentang stres?

K: stres itu ngebatin hati sama pikiran

P: apakah saat ini anda mengalami stres?

K: iya saya banyak pikiran dan gatau cara ngatasinnya gimana

P: apasajakah faktor penyebab anda mengalami stres?

K: faktornya mah gara-cara virus corona, pemerintah memberlakukan PSBB jadinya saya kerjanya diberhentikan karena bos pemilik toko nya bangkrut. Sampai saat ini saya tidak bekerja, cari kerjaan susah udah berusaha kemana-mana. Saya pusing pemasukan ga ada tapi kebutuhan banyak apalagi saya punya cicilan motor perbulannya yang wajib di bayar.

P: apasajakah gejala-gejala stres yang anda alami saat ini ?

K: yaaa lebih sering banyak diem, cepet capek padahal ngga ngapa-ngapain, suka sedih, sering pusing.

P: apasajakah kegiatan (aktivitas) yang anda lakukan saat ini ?

K: gak ada kegiatan saya saat ini, Cuma lebih sering tidur, main game di hp gitu-gitu aja setiap hari.

P: berapakah skala stres yang anda alami dari 1-10 (1 stres ringan dan 10 stres berat)?

K: di skala 7 mungkin

P: kapan terakhir kali anda merasakan hidup bahagia?

K: saat sebelum adanya pandemi, hidup saya tenang karena

memiliki pekerjaan sehingga saya bisa membantu perekonomian orang tua meski tidak besar. Saya juga bisa bayar cicilan motor dengan tenang. Tapi sejak ada pandemi semuanya berantakan.

P: jika masalah anda selesai saat ini juga apa yang anda rasakan?

K: mungkin dapat lebih baik.

P: kira-kira apakah solusi yang tepat saat ini untuk mengatasi masalah anda?

K: sebenarnya saya udah capek lamar pekerjaan kesana-kemari tidak diterima tapi mau bagaimana kalo ga berusaha juga lebih kepikiran juga. Pasti harus terus usaha, capek boleh tapi jangan sampai nyerah, doanya dibanyakin lagi, semoga corona cepat hilang sehingga bisa punya pekerjaan lagi.

### 3. Responden AM

P: Apakah yang anda ketahui tentang stres?

K: stres adalah tekanan dari berbagai masalah hidup

P: apakah saat ini anda mengalami stres?

K: iya sangat tertekan karena lagi banyak masalah

P: apasajakah faktor penyebab anda mengalami stres?

K: faktornya gara-gara ada pandemi covid saat ini saya dan keluarga saya sangat merasa kesulitan untuk mencari mata pencaharian guna menyambung kebutuhan sehari-hari anak dan istri.

P: apasajakah gejala-gejala stres yang anda alami saat ini ?

K: saya merasa cemas takut tidak bisa memberi kebutuhan anak dan istri, merasa tidak percaya diri menjadi kepala keluarga. Akibatnya saya sering sekali emosi cek-cok sama istri, sensitif tiba-tiba sedih, sering bingung.

P: apasajakah kegiatan (aktivitas) yang anda lakukan saat ini ?

K: berusaha buka warung di rumah kecil-kecilan.

P: berapakah skala stres yang anda alami dari 1-10 (1 stres ringan dan 10 stres berat)?

K: di skala 8.5 mungkin

P: kapan terakhir kali anda merasakan hidup bahagia?

K: saat semasa saya masih bekerja karena kalo bekerja punya gaji.

P: jika masalah anda selesai saat ini juga apa yang anda rasakan?

K: saya sangat senang sekali. Tapi kayanya ga mungkin karena sampai saat ini pun pandemi tidak tahu kapan berakhirnya

P: kira-kira apakah solusi yang tepat saat ini untuk mengatasi masalah anda?

K: harus bisa tenang, lebih kuat, sabar, ikhlas karena mungkin ini ujian buat saya. Harus bisa lebih irit untuk biaya pengeluaran. Saya harus tetap berusaha mencari penghasilan apapun itu pekerjaannya.

#### 4. Responden SY

P: Apakah yang anda ketahui tentang stres?

K: stres merupakan ketidakstabilan hati dan pikiran

P: apakah saat ini anda mengalami stres?

K: iya saat ini kebetulan saya lagi sering berantem sama hati dan pikiran sendiri

P: apasajakah faktor penyebab anda mengalami stres?

K: faktor penyebabnya adalah tidak memiliki pekerjaan sehingga tidak memiliki uang padahal kebutuhan sekarang lagi mepet selain untuk kebutuhan pokok juga ada tanggungan bayar SPP kuliah yang

nominalnya tidak kecil. Sebelum ada virus corona ini saya bekerja di pabrik maka dari itu saya kuliah karena gajinya bisa untuk bayar kuliah. Saat ini udah tidak bekerja jadi saya bingung gimana caranya bayar kuliah.

P: apasajakah gejala-gejala stres yang anda alami saat ini ?

K: saya sering gampang capek pikiran, gampang emosi ,tiap malem saya gabisa tidur karena selalu mencari jalan keluar untuk masalah ini akibatnya saya sering sekali pusing.

P: apasajakah kegiatan (aktivitas) yang anda lakukan saat ini ?

K: saat ini saya ga diem di rumah sih, saya ngajar di sekolah SMA, saya juga buka usaha dari minyak goreng dari sisa uang yang saya punya. Tapi belum cukup untuk bayar kuliah.

P: berapakah skala stres yang anda alami dari 1-10 (1 stres ringan dan 10 stres berat)?

K: di skala 6 mungkin

P: kapan terakhir kali anda merasakan hidup bahagia?

K: yaa sebelum adanya pandemi, meski capek kerja tapi uang tidak dinikmati untuk kesenangan tapi saya bersyukur bisa kuliah dengan

uang sendiri.

P: jika masalah anda selesai saat ini juga apa yang anda rasakan?

K: saya sangat jauh lebih tenang

P: kira-kira apakah solusi yang tepat saat ini untuk mengatasi masalah anda?

K: untuk saat ini saya gaboleh menyerah, berapapun hasil dari usahanya yang penting saya sudah berusaha. Saya mungkin akan minta keringanan sama pihak kampus dan juga saya tetap harus lebih jaga kesehatan.

##### 5. Responden JH

P: Apakah yang anda ketahui tentang stres?

K: stres kalo setau saya itu tekanan.

P: apakah saat ini anda mengalami stres?

K: iya bisa dikatakan seperti itu

P: apasajakah faktor penyebab anda mengalami stres?

K: faktornya banyak tapi yang lebih banyak terlalu dipikirkan adalah tidak memiliki pekerjaan dan tidak memiliki penghasilan



akibat di PHK di masa pandemi. Dan juga sangat kesulitan mencari pekerjaan. Apalagi saya kepala keluarga.

P: apasajakah gejala-gejala stres yang anda alami saat ini ?

K: saya mudah emosi, mudah marah, cepet lelah pikiran

P: apasajakah kegiatan (aktivitas) yang anda lakukan saat ini ?

K: kegiatannya hanya mengajar ngaji saja itupun tidak ada gaji hanya sukarela

P: berapakah skala stres yang anda alami dari 1-10 (1 stres ringan dan 10 stres berat)?

K: di skala 8 mungkin

P: kapan terakhir kali anda merasakan hidup bahagia?

K: saat sebelum adanya pandemi, hidup saya tenang karena memiliki pekerjaan

P: jika masalah anda selesai saat ini juga apa yang anda rasakan?

K: saya jauh lebih tenang menjalani hidup.

P: kira-kira apakah solusi yang tepat saat ini untuk mengatasi masalah anda?

K: saat ini yang dilakukan tentunya harus bisa lebih sabar, lebih

kuat karena mungkin ini ujian buat saya. Saya harus bisa tenang supaya istri saya juga tidak banyak mengeluh supaya bisa *support* saya untuk semangat terus mencari penghasilan.

## **HASIL WAWANCARA SESUDAH KONSELING**

### 1. Responden FN

P: bagaimana perasaan anda setelah melakukan proses konseling?

k: Alhamdulillah saya jauh lebih memahami diri saya sendiri.

p: Apakah anda sudah memiliki solusi untuk mengatasi stres yang anda alami?

k: untuk saat ini solusi yang tepat adalah terus berusaha menerima keadaan dan terus berusaha semangat terus mencari pekerjaan. Di samping belum juga mendapatkan pekerjaan saya harus melakukan aktivitas keseharian saya dengan positif supaya saya tidak selalu menyalahkan keadaan.

p: Apakah anda sudah merasakan ketenangan hidup?

k: Alhamdulillah saat ini sudah lebih baik

p: Adakah perubahan skala setelah konseling 1-10?

K: bisa dikatakan berkurang dari 8 menjadi 5

p: Apakah yang akan anda lakukan selanjutnya?

k: selalu optimis dan yakin setelah ada kesulitan pasti ada kemudahan. Saya akan terus berusaha mencari relasi untuk mencari pekerjaan dan melakukan keseharian dengan positif.

## 2. Responden AR

P: bagaimana perasaan anda setelah melakukan proses konseling?

k: Alhamdulillah lumayan lega

p: Apakah anda sudah memiliki solusi untuk mengatasi stres yang anda alami?

k: solusi untuk saat ini harus tetap semangat menjalani aktivitas meski sedang banyak masalah, karena dengan menjalani hari dengan positif itu sangat bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain.

p: Apakah anda sudah merasakan ketenangan hidup?

k: Alhamdulillah saat ini sudah lebih baik

p: Adakah perubahan skala setelah konseling 1-10?

K: bisa dikatakan berkurang dari 7 menjadi 5

p: Apakah yang akan anda lakukan selanjutnya?

k: menjalani hari dengan selalu lebih baik dari hari sebelumnya.

### 3. Responden AM

P: bagaimana perasaan anda setelah melakukan proses konseling?

k: Alhamdulillah saya jadi lebih ter-arrah sekarang

p: Apakah anda sudah memiliki solusi untuk mengatasi stres yang anda alami?

k: untuk saat ini solusi yang tepat adalah terus berusaha menerima keadaan dan terus berusaha mencari rejeki dari jualan. Di samping belum juga mendapatkan pekerjaan saya harus melakukan aktivitas keseharian saya dengan positif supaya saya tidak selalu menyalahkan keadaan.

p: Apakah anda sudah merasakan ketenangan hidup?

k: Alhamdulillah saat ini sudah lebih baik

p: Adakah perubahan skala setelah konseling 1-10?

K: bisa dikatakan berkurang dari 8.5 menjadi 3

p: Apakah yang akan anda lakukan selanjutnya?

k: selalu optimis dan yakin Allah bakal ngasih rejeki dari jalan

manapun. setelah ada kesulitan pasti ada kemudahan. Saya akan semangat cari uang dengan berjualan.

#### 4. Responden SY

P: bagaimana perasaan anda setelah melakukan proses konseling?

k: perasaan saya sedikit lebih baik

p: Apakah anda sudah memiliki solusi untuk mengatasi stres yang anda alami?

k: untuk saat ini solusi yang tepat adalah terus berusaha menerima keadaan dan terus berusaha semangat terus mencari pekerjaan.

p: Apakah anda sudah merasakan ketenangan hidup?

k: Alhamdulillah saat ini sudah lebih baik

p: Adakah perubahan skala setelah konseling 1-10?

K: bisa dikatakan berkurang dari 6 menjadi 3

p: Apakah yang akan anda lakukan selanjutnya?

k: selalu optimis dan yakin setelah ada kesulitan pasti ada kemudahan. Saya akan terus berusaha melakukan hal apapun asalkan saya tidak menyerah. Saya akan tetap berkuliah, saya akan tetap berusaha

## 5. Responden JH

P: bagaimana perasaan anda setelah melakukan proses konseling?

k: ada sedikit perubahan

p: Apakah anda sudah memiliki solusi untuk mengatasi stres yang anda alami?

k: solusinya harus lebih tenang, mengontrol diri supaya tidak selalu cek-cok dengan istri, menjalin komunikasi baik dengan istri.

p: Apakah anda sudah merasakan ketenangan hidup?

k: Alhamdulillah saat ini sudah lebih baik

p: Adakah perubahan skala setelah konseling 1-10?

K: bisa dikatakan berkurang dari 8 menjadi 3

p: Apakah yang akan anda lakukan selanjutnya?

k: istiqomah menjalani keseharian dengan jauh lebih positif.

## LAMPIRAN FOTO

1. Responden FN



2. Responden AR



3. Responden AM



4. Responden SY



## 5.Responden JH

